



Kegiatan Ecoprint Melatih Motorik Tangan Melatih Mata dan Meningkatkan Kreativitas Pada Lansia

Seriwati Ginting, Aulia Wara Arimbi Putri, Miki Tjandra, Monica Hartanti, Yunita Setyoningrum
seriwati.ginting@maranatha.edu

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.169-174.2023>

Abstract

Elderly or old age is a human condition that has decreased body function and is characterized by increasingly limited physical activity. The decline in the quality of life of the elderly is due to the disease process (physiological) in the elderly. Indonesia is listed as one of the countries with the most elderly population in the world. This condition needs to get the attention of all parties so that the elderly can enjoy a quality life in their old age. The Faculty of Art and Design in collaboration with an elderly school under the auspices of Indonesia Ramah Lansia (IRL) Jawa Barat held a joint activity involving four schools for the elderly, with 120 participants. The activity chosen is ecoprint. Ecoprint is an activity that uses natural dyes made from tannins or colors found in plants, leaves, and flowers in its manufacturing process. Through this activity, elderly join together and work through it as a group by tapping evenly and rhythmically across the full surface of the cloth, which has been adorned with leaves or flowers of their choice. As a result, the color and shape of the leaves or flowers will stick to the fabric. A good ecoprint result is when the shape and color of the leaves or flowers stick to the original. On this occasion, the selected media is a strong calico cloth. The elderly are happy and cheerful to see their work. This activity also trains motoric skills in the hands, stimulates creativity, and increases immunity in the elderly.

Keywords

Elderly, ecoprint, school

Pendahuluan

Memasuki usia lanjut adalah kebahagiaan tersendiri sebab telah melalui beberapa fase dalam kehidupan. Namun memasuki usia lanjut akan mengalami banyak perubahan seperti terjadinya proses penuaan yang mengakibatkan penurunan fungsi biologis, psikologis, sosial ataupun ekonomi (<https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id>). Tingkat harapan hidup semakin baik sebagai dampak positif dari kemajuan teknologi serta pelayanan kesehatan termasuk nutrisi dan gaya hidup. Berkembangnya bidang kedokteran serta penemuan berbagai obat-obatan seperti antibiotik yang ternyata mampu menyerap berbagai penyakit dan dapat memperlambat kematian, (ejournal.upi.edu). Indonesia Ramah Lansia (IRL) melakukan beberapa program yang dituangkan ke dalam kurikulum. Kurikulum tersebut disusun selama satu tahun atau 12 kali pertemuan. Setiap pertemuan diberikan aktivitas yang menyenangkan, mengedukasi tentang aktivitas yang sehat buat lansia.

Salah satu dari pertemuan tersebut diisi dengan kegiatan ecoprint. Pemilihan kegiatan ecoprint bukan tanpa alasan, sebab diyakini dengan melakukan pengetukkan

pada media secara teratur dan berirama dapat meningkatkan imunitas karena dilakukan dengan gembira, selain itu melatih motorik tangan dan juga melatih mata.



Lansia dengan ceria mengerjakan ecoprint



Menata daun dan bunga di atas kain

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penelitian yang dilakukan oleh team terkait manfaat dan kegunaan dari ecoprint termasuk tahapan tahapan dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian team menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat baik diberikan kepada lansia sebagai bagian dari kegiatan seni dan kreativitas. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didalamnya mencakup kegiatan rasional, masuk akal, empiris, serta dapat diamati dan melalui tahapan tahapan yang logis, (Sugiono, 2014:3). Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan selembar kain blacu atau kain katun sebagai tatakan tanaman
2. Rangkaian tanaman ditempatkan pada kain blacu yang sudah disiapkan
3. Lipat kain menjadi dua bagian sehingga menutupi tanaman
4. Taruh plastic tebal di atas kain blacu



5. Selanjutnya memukul kain blacu dan plastic dengan menggunakan palu secara berirama sehingga warna tanaman nampak/terlihat
6. Daun yang sudah menempel di kain tibiarkan, tidak boleh dikelupas.
7. Kain tersebut kemudian di jemur selama kurang lebih satu hari (24 jam). Setelah itu kain dibersihkan dari daun, bunga yang masih menempel
8. Kain direndam dalam air tawas selama 15 menit lalu dijemur hingga kering

Hasil dan Pembahasan

Fakultas Seni Rupa dan Desain telah melakukan kerjasama dengan Indonesia Ramah lansia (IRL) Jabar yang saat ini sudah memiliki belasan sekolah lansia. Lansia adalah seorang laki laki atau perempuan yang berusia 45 tahun dan secara fisik mulai nampak berbeda dengan kelompok umur lainnya. Proporsi penduduk lansia menurut WHO mencapai 13,4% pada tahun 2019 dan pada tahun 2050 diperkirakan meningkat mencapai 25,3% dari hasil total penduduk. Kepedulian warga masyarakat Jawabar terhadap keberadaan lansia semakin meningkat. Hal tersebut dapat diamati pada saat anggota keluarga (anak, menantu, atau cucu) mengantar dan menjemput lansia untuk mengikuti kegiatan. Disebut sekolah lansia karena memang memiliki kurikulum dan ada jadwal pertemuan yang biasanya dilakukan satu bulan sekali. Ada pendamping lansia dan tentu saja ada narasumber. Yang lebih menyenangkan bahwa sekolah lansia ini ada juga acara wisuda, bagi lulusannya. Fakultas Seni Rupa dan Desain diberi kesempatan untuk menindaklanjuti kerjasama yang telah terjalin baik. Setelah dilakukan rapat baik secara onsite maupun online kemudian disusun secara detail acara kreativitas seni dengan ecoprint.

Ecoprint merupakan Teknik mencetak yang dianggap sangat alami karena proses transfer warna dilakukan dengan kontak langsung. Cara yang digunakan juga sederhana yakni menempelkan tanaman yang sudah dipilih kepada kain. Memang diperlukan kejelian dalam memilih tanaman (bunga, dedaunan) sebab semakin baik sensitivitas terhadap panas maka akan semakin baik mengekstraksi pigmen warna. Teknik pada pewarna kain dengan menggunakan bahan alami semakin berkembang. Ecoprint merupakan teknik yang mentransfer pola daun dan bunga pada kain yang sudah melalui proses mordan untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus agar warna daun dan bunga dapat menyerap pada kain, Ida Ayu Kusumaningtyas dan Urip Wahyuningsih,(ejournal.unesa.ac.id).

Dosen seni rupa yang sehari hari bergelut dengan kreativitas seni menyambut tawaran dan kerjasama dengan antusias. Disadari betul bahwa dengan melakukan kreativitas senirupa dapat mendorong lansia mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah kehidupan sehari hari. Selain itu kegiatan ini menyenangkan, yang berdampak pada imun atau peningkatan kekebalan tubuh lansia. Pemihan bahan yang digunakan dalam ecoprint masuk pada kegiatan ramah lingkungan sebab memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar tempat tinggal, dipilih berdasarkan selera peserta dan akan diperoleh motif ecoprint yang indah dan menarik. Hasil ecoprint yang baik apabila daun atau bunga yang digunakan terlebih dahulu mendapatkan treatment agar warna dan motif yang tercetak pada kain maksimal. Dengan treatment ini maka daun atau bunga akan mengeluarkan tannin yang merupakan senyawa astringent yang menyimpan rasa pahit yang diperoleh dari senyawa gugus polifenolnya yang dapat mengikat serta mengendapkannya. Indikator bahwa hasil ecoprint baik adalah apabila bentuk daun atau

bunga tampak jelas dan tajam serta sesuai dengan bentuk aslinya/sebenarnya, (ejournal.unesa.ac.id)



Proses memukul daun dan bunga dengan palu

Kegiatan diawali dengan pengenalan bahan-bahan yang digunakan yaitu: daun, air, palu khusus, tawas, kain blacu dan plastic tebal. Dilanjutkan dengan menjelaskan tahap-tahap atau langkah-langkah pengerjaan ecoprint. Berikutnya dibagikan komposisi daun dan bunga yang akan ditata pada kain (diberikan beberapa pilihan) serta lembar tahap atau Langkah Langkah pengerjaan untuk dibaca. Lembar pengerjaan sudah dicetak dengan warna yang lembut, ukuran huruf yang besar serta spasi yang renggang agar memudahkan lansia untuk membaca. Langkah selanjutnya adalah tanya jawab terhadap bahan maupun tahap pengerjaan. Apabila sudah tidak ada pertanyaan maka semua bahan dibagikan kepada peserta. Peserta didampingi oleh dosen dan mahasiswa sehingga apabila ada kesulitan dapat langsung bertanya. Pada kesempatan ini hadir juga Camat Bandung Wetan, Direktur Indonesia Ramah Lansia (IRL), para peninjau dari kabupaten dan kotamadya yang berjumlah 50 Orang. Kehadiran peninjau ini disebabkan ketertarikan mereka terhadap sekolah lansia juga program yang tertera di kurikulum. Mereka berencana akan membuka sekolah lansia di kabupaten dan kota tempat asal mereka. Pada saat pengetukan dimulai team akan mengatur durasi waktu (maksimal 10 menit) kemudian dihimbau untuk berhenti dulu. Tujuannya agar peserta tidak kelelahan. Saat jeda ini diisi dengan ice breaking berupa senam ringan untuk mengurangi pegal pada tangan. Setelah senam selesai, dilanjutkan kembali mengetuk daun dan bunga, begitu seterusnya selama kurang lebih empat puluh lima menit. Pengerjaan juga dilakukan secara berkelompok. Sehingga tetap perlu kolaborasi dan Kerjasama dari masing-masing anggota kelompok untuk memadukan jenis tanaman dan juga komposisi warna yang menarik. Setelah selesai masing-masing perwakilan kelompok akan diminta untuk memberikan penilaian pada lembar yang sudah disediakan. Pada akhir kegiatan pekerjaan kelompok tersebut dinilai dan diberikan apresiasi pada kelompok yang hasilnya rapi dan menarik. Sebelum pulang seluruh lansia dibagikan kembali pouch dari kain blacu dan lembar petunjuk agar mereka dapat mengerjakan di rumah masing-masing. Waktu pengerjaan adalah dua minggu. Hasil karya ini kemudian akan

dikirimkan kepada panitia untuk dinilai dan hasil terbaik akan diumumkan melalui group wa serta diberi hadiah yang menarik, hadiah yang bermanfaat bagi lansia. Kegiatan ditutup dengan foto bersama. Senang sekali melihat wajah para peserta (lansia) ceria. Mereka tampak semangat, seolah tidak merasakan ada lelah dan ingin ada kegiatan serupa pada masa mendatang.



Peserta lansia bangga dengan hasil karya mereka

Simpulan

Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha kembali dapat berbagi ilmu dengan para lansia yang berjumlah 120 Orang. Salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi dapat dilakukan untuk semua rentang usia. Kesempatan ini digunakan untuk pengabdian kepada Lansia. Lansia tetap dapat menjalani hidup berkualitas dengan melakukan kegiatan secara berkala dengan jadwal yang disesuaikan dengan keterbatasan mereka. Melalui sekolah lansia mereka dapat bertemu dan berinteraksi serta melakukan kegiatan bersama. Semangat dan keceriaan dalam melakukan kegiatan ecoprint dapat meningkatkan imun tubuh. Penggunaan bahan alami pada ecoprint berdampak baik pada lingkungan juga pada kesehatan lansia, karena tidak ada pewarna atau zat yang membahayakan pada saat melakukan kegiatan ecoprint. Teknik ecoprint yang dilakukan menghasilkan bahan tercetak dengan baik karena penumbukkan menggunakan palu khusus dilakukan secara menyeluruh

Daftar Pustaka

- Rizal Badudu, (2019) *Character Excellence, Mengembangkan Karakter Pribadi*, Jakarta: Kompas
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* , Bandung: Alfabeta
ejournal.upi.edu
- A'iniyah, I dan S. Sulanjari (2018) Pengaruh Jenis dan Massa Mordan Terhadap Hasil Pewarnaan Alami Buah Galing pada Jacket Batik Berbahan Denim. Tersedia E-Journal online Vol Februari 2018 hal 28-31
- Dwi Ratna Prima, Azahra Afni Safirha, Siti Nuraini, (2019). Pemenuhan Kebutuhan Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Grogol Jakarta Barat (online) Volume 8 No 1 Tersedia <https://akbid-dharmahusada-kediri.ejournal.id>
- Ida Ayu Kusumaningtyas dan Urip Wahyuningsih (2021) Analisa Hasil Penelitian Tentang Teknik Ecoprint Menggunakan Mordan Tawas, Kapur dan Tunjung Pada Serat Alam. Tersedia e-journal.uneas.ac.id volume 10 nomer 3 tahun 2021. Edisi Yudisium Periode Oktober hal 9-14
- Larasati, Nanda. Penerapan Motif Daun Pepaya dan Adas Sowa Dengan Teknik Eco Printing Pada Blus. Tersedia E-Journal, (online) Vol 8 edisi 2 hal 8-12
- Putri, D (2021) Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Inovasi Penelitian, 2 (4), 1147-1152 on line. *Jurnal Inovasi Penelitian*
- Wirawan, Bayu & M. Alvin, (2019) Teknik Pewarnaan Alam Ecoprint daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, (online) Vol 17 hal 2-4